
Ajaran Sunan Kalijaga

Wali Songo

MELACAK GERAKAN PERLAWANAN DAN LAKU SPIRITUALITAS PANGERAN DIPONEGORO

Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XII

FIKIH KEJAWEN

Pendalaman dan Pemantapan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII

SUNAN KALIJAGA DALAM BABAD KADILANGU

Walisongo

MOZAIK PEMIKIRAN ISLAM NUSANTARA

Dimensi psikoterapi dalam Suluk linglung Sunan Kalijaga

Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas IX

SUNAN KALIJAGA (RADEN SAID)

Naskah Asaling Sembahyang

Moderasi Beragama dan Pergulatan Wacana dalam Ruang Publik

Sunan Kalijaga Dan Mitos Masjid Agung Demak

Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas IX

Akulah Debu Di Jalan Al-Musthofa

TTS SERU MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS VI Untuk Madrasah Ibtidaiyah (

Mengisi Hati di Lorong Kehidupan 2

Sunan Kalijaga

Jagat Batin Sunan Bonang

SYKH SITI JENAR

Wahdah Al-Wujud

Tasawuf Jawa : Kesalehan Spiritual Muslim Jawa

Islam Abangan & Kehidupannya

MEMBANGUN PARADIGMA KEILMUAN KETUPAT ILMU

Katalog naskah-naskah Perpustakaan Pura Pakualaman

Islam Lokal: Sejarah, Budaya, dan Masyarakat

Kanjeng Sunan Kalijaga, Jejak-Jejak Sang Legenda

Perang Jin: Senjakala Lembayung

DEMAK BINTORO Kerajaan Islam Pertama di Jawa dari Kejayaan hingga Keruntuhan

Sunan Kalijaga (New Edition)

Sejarah Islam Nusantara

Dakwah Sunan Kalijaga

Pembangunan PLTN

Mengungkap Perjalanan Sunan Kalijaga

Tasawuf Nusantara

Ilmu Mistik Kejawen

Sejarah Wali Songo

CURTIS AUGUSTUS

Wali Songo BASABASI

Sunan Kalijaga adalah salah satu tokoh Walisongo, lahir pada tahun 1450 Masehi dengan nama Raden Said. Dia adalah putra adipati Tuban yang bernama Tumenggung Wilatikta atau Raden Sahur. Nama lain Sunan Kalijaga antara lain Lokajaya, Syekh Malaya, Pangeran Tuban, dan Raden Abdurrahman. Berdasarkan satu versi masyarakat Cirebon, nama Kalijaga berasal dari Desa Kalijaga di Cirebon. Pada saat Sunan Kalijaga berdiam di sana, dia sering berendam di sungai (kali), atau jaga kali. Dikenal sebagai wali yang sangat lekat dengan muslim di Pulau Jawa, karena kemampuannya memasukkan pengaruh Islam ke dalam tradisi dan budaya Jawa. Makamnya berada di Kadilangu, Demak.

MELACAK GERAKAN PERLAWANAN DAN LAKU SPIRITUALITAS PANGERAN DIPONEGORO

Anak Hebat Indonesia

Dalam perkembangan penyebaran agama Islam di Jawadwipa dan di kawasan Nusantara, peran Sunan Kalijaga sangat dominan dan besar jasanya. Demikian juga dalam penataan perikehidupan sosial bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Beliau memberi contoh, bimbingan dan "wejangan" bagaimana menjadi rakyat dan pemerintah yang baik dalam suatu Negara. Beliau juga berhasil merencanakan dasar-dasar tata pemerintahan dan bentuk bangunan tata kota, yang bersumber pada budaya dan falsafah masyarakat Jawadwipa. Contoh nyata adalah peletakan dasar-dasar pemerintahan dan tata kota Kesultanan Demak Bintoro, serta kelanjutan suksesi kepemimpinan yang kemungkinan ada kecenderungan konflik sehingga menjadi terhindarkan. Keberhasilan Sultan Patah didalam memimpin Kesultanan Demak Bintoro senantiasa sinergis dengan pola pemikiran, pengaruh dan kehebatan Sunan Kalijaga. Sunan Kalijaga sebagai penasihat sultan dan pembimbing keluarga kesultanan, juga arsitek pembangunan Masjid Agung Kesultanan dan Istana Kesultanan Demak Bintoro itu sendiri. Sunan Kalijaga pula yang merencanakan bagaimana bentuk, bahan dan makna falsafah dari segala atribut kebesaran Kesultanan Demak Bintoro dan Masjid Agung Kesultanan. Motif dan relief yang seperti apa, yang sekiranya mudah dipahami oleh masyarakat tetapi tidak melanggar syariat Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XII Pustaka Media

Islam Nusantara menjadi istilah yang mengemuka dalam publik setelah secara resmi menjadi tema Mukhtamar ke33 Nahdlatul Ulama di Jombang pada 2015, sekalipun jauh sebelumnya sudah digunakan untuk menjelaskan perkembangan Islam di wilayah Nusantara. Nahdlatul Ulama secara sengaja mengangkat tema tersebut agar Islam yang mampu hidup dengan damai di Indonesia ini dapat terus dipertahankan, dan bahkan nilai-nilainya dapat disebarluaskan ke seluruh penjuru dunia.

FIKIH KEJAWEN Buku Mojok

Ketupat Ilmu mengacu kepada model paradigma keilmuan integrasi-kolaborasi dengan skema anyaman ilmu, collaboration of science, takatuful ulum, yang intinya menggerakkan bersamaan,

atau bergerak ganda (double movement) antara agama dengan ilmu pengetahuan. Paradigma keilmuan Ketupat Ilmu menjadi bagian dari ikhtiar memajukan Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung. Distingsi paradigma keilmuan ini dapat dilihat dari cara menganyamnya, mengkolaborasi, menggerakkan secara bersamaan antara agama dan ilmu pengetahuan. Dari sumber Islam dan Aswaja Annahdliyah, ditambah dengan Al-Quran, Assunnah, semua dapat dikolaborasi dengan ilmu pengetahuan bergantung dengan metodologi Islam maupun metodologi barat. Artinya, dengan skema ini akan lahir disiplin ilmu, ilmu, atau fakultas baru yang menjadi representasi dari output dari proses menganyam tersebut.

Pendalaman dan Pemantapan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Penerbit A-Empat

Sebagai agama yang mempunyai misi rahmatan lil alamin, islam tidak sekedar mengatur interaksi makhluk dengan sang Khalik. Tapi juga menghadirkan seperangkat nilai adiluhung demi terwujudnya kemaslahatan. Nilai ukhuwah khalqiyah menjadikan manusia hidup berdampingan dengan makhluk yang lain dalam bingkai harmoni. Kedua nilai tersebut akan termanifestasikan dengan baik ke dalam sendi-sendi kehidupan di masyarakat sering dengan terbuka lebarnya pintu ijtihad sepanjang masa. Kanjeng Sunan Kalijaga adalah figur wali tanah Jawa yang berpengaruh dalam proses islamisasi tanah jawa, sebab berkat prestasinya yang luar biasa, tanah jawa dengan segenap varian keunikan budaya dan ragam tradisi, mampu diislamkan dalam waktu yang tidak lama. Bila dicermati, capaian tersebut disamping adanya peran faktor politis karena kedekatan Kanjeng Sunan Kalijaga dengan pusat kekuasaan, juga kemampuannya dalam mengijtihadi realitas kehidupan yang dinamis dengan substansi ajaran islam yang sangat luas, walaupun teks keagamaan cenderung final. Oleh karena itu, buku ini berupa menelusuri jejak ijtihad yang pernah Kanjeng Sunan Kalijaga lakukan dalam upaya mendialogkan ajaran islam dengan kearifan lokal masyarakat setempat.

SUNAN KALIJAGA DALAM BABAD KADILANGU Serambi Ilmu Semesta

Jika manusia menetap di beberapa tempat di bumi, lalu di mana Para Jin tinggal? Jin juga menyembah Tuhan. Tidak tahu ada berapa agama di sana. Dan, pastilah ada Iblis yang kabarnya dulu malaikat, kemudian berontak dan tidak lagi percaya kepada Tuhan. Iblis beranak-pinak dan jadi setan, akan disebut dengan nama lain, yang sangat berbeda, disesuaikan berdasarkan lokasi masing-masing daerah dan negri.

Walisongo Adab Press

Tasawuf hakikatnya adalah ilmu untuk mensucikan hati. Jika fikih atau syariat dipandang sebagai ilmu lahir, maka tasawuf merupakan ilmu yang berorientasi pada ranah batin. Kesucian dan kebersihan batin ini dibutuhkan untuk mencapai cahaya Tuhan. Dengan demikian diharapkan seseorang bisa berakhlak mulia. Sifat tasawuf yang esoterik membuatnya dapat bertemu dan bersatu dengan tradisi lain, termasuk tradisi Jawa. Di mana peradaban Jawa juga tertumpah pada alam batin. Buku ini secara detail mengupas mengenai tasawuf Jawa baik dari sisi historis maupun isinya. Di sini kita disuguhkan samudra hikmah dan nilai-nilai yang begitu luas sebagai kombinasi dari

khazanah tasawuf dan tradisi Jawa. Ukuran buku: 14x20.5 Tebal buku: 284 Tahun terbit: 2019 Kertas isi: bookpaper

MOZAIK PEMIKIRAN ISLAM NUSANTARA DIVA PRESS

Tulisan tentang perkembangan tasawuf di negeri kita ini relatif belum banyak. Naskah Tasawuf Nusantara dimaksudkan pada mulanya sebagai bahan awal untuk mengajarmata kuliah Tasawuf Nusantara di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Namun untuk informasi yang lebih luas jangkauannya dan menghubungkannya dengan masa sekarang, penulis menambahkan bahasan tentang beberapa riwayat tokoh sufi mutakhir yang cukup terkemuka. *** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Dimensi psikoterapi dalam Suluk linglung Sunan Kalijaga GUEPEDIA

Salah satu tokoh penting dalam sejarah penyebaran Islam abad ke-14 di Indonesia adalah Sunan Bonang. Putra dari Sunan Ampel ini tidak hanya mendalam ilmu agamanya, tetapi juga lihai dalam bidang kesenian. Kemampuan ini kemudian dijadikannya sebagai media dakwah untuk mengajak dan menarik hati masyarakat Jawa masuk Islam. Asimilasi budaya lokal dengan ajaran Islam yang dilakukan Sunan Bonang adalah untuk memudahkan masyarakat Jawa sebagai objek dakwah dalam memahami dan menerima ajaran-ajaran Islam. Fleksibilitas semacam ini tentu sangat penting agar pelaksanaan dan tujuan dakwah tercapai secara efektif dan efisien. Terbukti, melalui cara dan strategi yang unik tersebut, Sunan Bonang berhasil menyebarkan Islam di Jawa (Timur). Nah, buku ini mengupas secara tuntas tentang Sunan Bonang, mulai dari kelahirannya, metode dakwahnya, ajaran-ajarannya, karamah dan kesaktiannya, dan lain sebagainya.

Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Uwais Inspirasi Indonesia

Masuknya Islam di nusantara tak lepas dari peran tokoh atau ulama yang hidup pada zaman itu yang kita kenal dengan sebutan Wali Songo. Sembilan wali ini berperan mengenalkan dan menyebarkan ajaran Islam pada masyarakat di nusantara, terutama Jawa. Wali Songo pun menjadi tokoh penting di kalangan masyarakat Jawa kala itu. Hal ini dikarenakan Wali Songo menerapkan metode dakwah yang lembut dan damai sehingga Islam tidak dianggap sebagai ancaman bagi agama lainnya (Hindu-Buddha). Masyarakat Indonesia yang kala itu telah memeluk agama Hindu-Buddha tetap mau menerima ajaran Islam disebabkan oleh metode penyebarannya yang unik, yakni melalui pendekatan budaya. Pendekatan budaya yang dilakukan Wali Songo dalam berdakwah Islam antara lain dengan media kesenian, seperti wayang, tembang Jawa, gamelan, dan upacara-upacara adat yang dipadukan dengan ajaran-ajaran Islam. Kepiawaian Wali Songo dalam berdakwah secara damai menjadikan Islam berkembang mulai dari Jawa bagian barat hingga bagian timur, seperti Cirebon, Demak, Kudus, Muria, Surabaya, Gresik, Lamongan, dan seluruh Pulau Jawa. Dari situlah agama Islam kemudian menyebar ke seluruh penjuru nusantara.

SUNAN KALIJAGA (RADEN SAID) Toha Putra

Ulama arif billah pernah mengatakan bahwa salah satu dari sekian banyak penyebab kekacauan, yang sayangnya sulit diatasi, adalah karena gelar mendahului ilmu. Makin banyak orang dengan ilmu seadanya, belum mengalami berbagai ujian hidup dan kerohanian, mendadak dipanggil ustaz, ulama, dan mengeluarkan pendapat yang diklaim paling sah. Juga anak-anak muda begitu bersemangat membaca, menggaungkan semangat iqra dengan keinginan mengubah dunia, menciptakan peradaban yang agung atas dasar pembacaan dan tafsir mereka tentang apa itu

peradaban yang agung Buku persembahan penerbit Prenada Media

Naskah Asaling Sembahyang Kencana

Hamzah Fansuri adalah Mufti Kerajaan Aceh Darussalam, pencipta syair, orang pertama yang menjadikan bahasa Melayu sebagai bahasa ilmiah, dan ulama sufi yang melahirkan murid-murid tenar semacam Nuruddin ar-Raniri, Abdur Rauf as-Sinkli, Syekh Yusuf al-Makassari, dan Syamsuddin Pasai. Buku yang pada mulanya tesis di Pascasarjana Filsafat Islam Universitas Paramadina ini dengan berani menyatakan: pokok pikiran utama Hamzah Fansuri, dalam syair maupun prosa, ialah Wahdah al-Wujūd. Lebih jauh lagi, buku ini menemukan kenyataan bahwa konsep Ibnu Arabi yang beraroma ketimurtengahan itu oleh Hamzah Fansuri dinusantarakan secara simbolik. * “Beberapa ahli dan para peneliti sepakat mengatakan bahwa Hamzah Fansuri adalah tokoh pertama yang membawa konsep Wahdah al-Wujūd ke Nusantara.” —Dr. Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad, MA., peneliti sufisme dan pengajar. “Dalam pandangan Hamzah Fansuri, kemuliaan manusia terletak pada kesempurnaannya dalam berhubungan dengan Allah. Manusia yang paling sempurna adalah mereka yang mampu memanifestasikan keseluruhan sifat Tuhan dalam dirinya.” —Prof. Dr. Abdul Hadi W.M., penyair, ahli filsafat Islam.

Moderasi Beragama dan Pergulatan Wacana dalam Ruang Publik UNISNU PRESS

On Islamic psychotherapeutic use of Suluk linglung, a Javanese suluk of Sunan Kalijaga, one of Wali Sanga or nine saints of Islam in Java, Indonesia.

Sunan Kalijaga Dan Mitos Masjid Agung Demak Araska Publisher

Mengapa masyarakat Islam di Indonesia mempunyai tradisi-tradisi yang unik seperti Nyadran dan Maulid Nabi? Dan kenapa seni budaya seperti wayang, gamelan, dan tembang macapat sangat sarat dengan nilai-nilai islami? Hal tersebut erat kaitannya dengan metode dakwah para Walisongo di wilayah Nusantara. Mereka menyebarkan ajaran Islam melalui pendekatan yang halus dan damai tanpa adanya gesekan kebudayaan. Para Walisongo merupakan sosok teladan yang sangat dihormati oleh penduduk Nusantara pada saat itu, khususnya di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Mereka memulai dakwah Islam di Tanah Jawa dengan cara menyentuh hati masyarakat Jawa melalui nilai-nilai kebudayaan. Dengan demikian, mereka dengan sukarela memeluk agama Islam tanpa ada unsur paksaan. Ajaran Islam yang disampaikan oleh para Walisongo masih sangat lestari hingga saat ini. Kemudian, bagaimanakah jejak-jejak ajaran Islam mereka? Seperti apakah laku spiritual mereka saat melakukan dakwah Islamnya?

Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Penerbit Adab

Buku ini menelusuri sejarah Kesultanan Demak mulai dari berdirinya hingga keruntuhannya. Selain itu, membahas dengan detail peran penting Kesultanan Demak dalam penyebaran agama Islam. Membaca buku ini, pembaca tidak hanya menemukan dan memahami fakta-fakta sejarah semata, tetapi juga memperoleh nilai manfaat yang besar atas pengetahuan dakwah Islam pada masa lalu. Judul : DEMAK BINTORO: Kerajaan Islam Pertama di Jawa dari Kejayaan hingga Keruntuhan Ukuran : 14 cm x 20.5 cm Jumlah halaman : 292 ISBN : 978-623-7910-44-2 Tahun : 2020

Akulah Debu Di Jalan Al-Musthofa Prenada Media

TTS SERU MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS VI Untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kelas VI PENULIS: Ibnu Saputra, S.Pd Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-270-010-9 Terbit : April 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Buku ini berisi materi pelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang dilaksanakan pada Madrasah baik di tingkat MI, MTs dan MA. Khusus untuk MI, pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini mulai dari kelas III, IV, V DAN VI. Tidak jarang pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini dianggap sebagai pelajaran yang kurang menarik. Dan bahkan rating dari pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini mungkin menjadi terendah dibandingkan dengan materi pelajaran agama lainnya seperti Fiqih, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak. Maka dari itu, diperlukan suatu metode pelajaran yang bisa menjadikan peserta didik bergairah dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan teka-teki silang. Teka-teki silang tidak hanya sekedar permainan, akan tetapi berisikan unsur-unsur pendidikan di dalamnya. Sehingga dengan penggunaan metode teka-teki silang pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, bisa menjadikan peserta didik berpartisipasi aktif sejak awal pembelajaran. Dengan aktifnya peserta didik dalam pembelajaran sehingga akan mencapai tujuan atau substansi dari pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys
TTS SERU MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS VI Untuk Madrasah Ibtidaiyah (GUEPEDIA

Buku "Mengungkap Perjalanan Sunan Kalijaga" yang kami tulis ini bukan hanya bercerita mengenai perjalanan hidup seorang Raden Said hingga menjadi seorang Sunan, yang menjadi bagian dari Walisanga, kemudian memiliki arti penting dalam penyebaran agama Islam, khususnya di Jawa. sedangkan ajaran-ajarannya yang diberikannya, merupakan khasanah kita dalam mengenal seorang Kalijaga yang demikian besar popularitasnya dibandingkan anggota Walisanga yang lain. Apapun versinya tentang kisah Sunan Kalijaga, banyak sekali suri tauladan yang dapat kita ambil sebagai pelajaran dalam mengarungi kehidupan ini. Dan lebih penting lagi, dapat menjadi motivasi maupun pendorong spiritual kita dalam mendekati diri kepada Sang Pencipta.

Mengisi Hati di Lorong Kehidupan 2 DIPTA

Buku ini mengkaji Naskah Asaling Sembahyang yang merupakan salah satu naskah berbahasa Jawa, dan beraksara pegon yang belum pernah dikaji secara filologis. Naskah ini ditemukan di Kudus, tepatnya di desa Jumutan, Demangan, tidak jauh dari lingkungan masjid menara Kudus. Naskah ini berisi banyak teks, diantaranya tentang tasawuf Islam, dhikir, salat, makna shahadat, dan tentang

tradisi kejawen. Dari sekian banyak tema tersebut, Anton Zaelani mengkaji teks-teks yang mengandung ajaran Islam, dan meninggalkan teks-teks yang berbau kejawen seperti teks tentang mantra, prediksi (primbon), ritual selamat dalam pengurusan rumah atau sawah, dan sejenisnya. Dalam naskah ini disebutkan beberapa nama tokoh ulama nusantara, khususnya di Jawa, di antaranya adalah : Pertama, Sunan Kalijaga, seorang wali di Jawa yang kharismatik pada abad XV-XVI. Dakwahnya terkenal dengan dakwah kultural. Ia banyak menulis nasihat-nasihat keagamaan yang dituangkan dalam kebudayaan Jawa. Kedua, Shaikh 'Abdul Muhyi Pamijahan (1650-1730 M), seorang penyebar tarikat Shattariyyah di Jawa pada pertengahan abad XVIII. Ketiga, seorang pujangga terakhir keraton Surakarta abad XIX, R. Ronggowarsito (1802-1873 M) yang dalam karya-karyanya banyak menulis tentang ajaran Manunggaling Kawula Gusti.

Sunan Kalijaga Araska Publisher

Sejarah dikembalikan, kelahiran agama Islam terjadi di Indonesia. Namun, anehnya di negeri inilah Islam berkembang pesat dan masif. Alhasil, penduduk muslim terbesar di dunia berasal dari Indonesia, bukan dari Arab Saudi yang sejatinya bukan berasal dari muasal Islam. Lantas, bagaimana Islam masuk ke Indonesia, yang pada masa dahulu lebih dikenal dengan nama Nusantara? Dan bagaimana pula Islam berkembang menjadi agama paling populer? Semua pertanyaan ini akan terjawab tuntas melalui buku ini. Buku berjudul Sejarah Islam Nusantara: Analisis Historis dan Arkeologis ini akan mengantarkan pembaca untuk memahami cerita jalan masuk dan mengembangkannya Islam di Nusantara. Bahkan, buku ini akan membawa Anda untuk membahas lebih jauh tentang peninggalan bersejarah yang lahir dari rahim peradaban Islam Nusantara. Secara garis besar, buku ini terdiri dari tiga bagian pokok. Pada bagian pertama, akan dibahas secara lengkap tentang teori masuknya Islam, jalur masuknya Islam, dan alasan balik masuk Islam di Nusantara. Bagian kedua menjelaskan tentang proses penyebaran Islam di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan wilayah lainnya. Kemudian, di bagian terakhir, akan dibahas tentang bukti-bukti peninggalan Islam di Nusantara. Tak pelak, hadirnya buku ini penting untuk menambah informasi dan wawasan tentang sejarah Islam di Nusantara. Jadi, selamat membaca!

Jagat Batin Sunan Bonang DIVA PRESS

Propagation of Islam on Java by Sunan Kalijaga with emphasis on Javanese culture.

Best Sellers - Books :

- [Think And Grow Rich: The Landmark Bestseller Now Revised And Updated For The 21st Century \(think And Grow Rich Series\) By Napoleon Hill](#)
- [Things We Hide From The Light \(knockemout Series, 2\)](#)
- [American Prometheus: The Triumph And Tragedy Of J. Robert Oppenheimer By Kai Bird](#)
- [The Subtle Art Of Not Giving A F*ck: A Counterintuitive Approach To Living A Good Life By Mark Manson](#)
- [Our Class Is A Family \(our Class Is A Family & Our School Is A Family\)](#)
- [It Starts With Us: A Novel \(2\) \(it Ends With Us\) By Colleen Hoover](#)
- [A Court Of Frost And Starlight \(a Court Of Thorns And Roses, 4\) By Sarah J. Maas](#)
- [Rich Dad Poor Dad: What The Rich Teach Their Kids About Money That The Poor And Middle Class Do Not! By Robert T. Kiyosaki](#)
- [Twisted Lies \(twisted, 4\)](#)
- [I Love You Like No Otter: A Funny And Sweet Board Book For Babies And Toddlers \(punderland\)](#)